DESKRIPSI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 42 PONTIANAK KOTA

Fitria Widiawati, Siti Halidjah, Suparjan

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan Pontianak

Email: fitriawidiawati.com@gmail.com

Abstrak

This study aims to describe the preparation of an online learning implementation plan by grade IV teachers at the 42 Pontianak City Elementary School during the Covid-19 Pandemic. The research method used is descriptive in the form of qualitative research. The source of the data for this research is the fourth grade teacher of the 42 Pontianak City Elementary School and the data is the online Learning Implementation Plan (RPP) document and the results of interviews with the fourth grade teacher of the 42 Pontianak City State Elementary School. The results of the analysis show that the components of the learning implementation plan prepared by the teacher have been guided by the SE Kemendikbud Number 14 of 2019 regarding the simplification of the Learning Implementation Plan, but on the completeness and regularity of the component preparation there are criteria that are not appropriate for the components of objectives, learning scenarios and learning evaluation. Components that meet the appropriate criteria are learning media and learning resources. The implementation of elements TPACK, HOTS and STEAM of innovative 21st century learning is not described in writing in the learning step.

Keywords: *Description, Online Learning Implementation Plan, Thematic*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar siapa yang mengembangkan potensi dirinya secara aktif. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia. Oleh karena itu, pendidikan yang bermutu harus dipenuhi untuk mencetak generasi yang tangguh dalam menghadapi segala perubahan dan perkembangan di berbagai aspek kehidupan, serta mencetak generasi yang mampu bersaing dan melakukan perubahan untuk membangun kehidupan yang lebih

berkualitas. Salah satu lembaga yang memiliki tanggung jawab besar dalam perkembangan siswa dan mutu pendidikan adalah sekolah. Kurikulum merupakan metode atau materi pelajaran. Pandangan ini menganggap bahwa semua yang ada di sekolah, bahkan yang di luar sekolah (asal direncanakan) merupakan bagian dari kurikulum.

Peran guru dalam upaya mencapai tujuan pendidikan tersebut sangatlah besar, terutama kemampuan guru membuat suatu perencanaan pembelajaran tematik yang disesuaikan dengan tuntutan kurikulum 2013 yang disebut rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Mulyasa(2007), "Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP di kembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran siswa dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD)” (h.212). Pendapat lain Ginting (2010) menyatakan bahwa “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan skenario pembelajaran yang menjadi pegangan bagi guru untuk menyiapkan, menyelenggarakan, dan mengevaluasi hasil kegiatan belajar dan pembelajaran” (h.224).

Kurikulum 2013 atau pendidikan berbasis karakter adalah kurikulum baru yang dicetuskan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Kurikulum 2013 kurikulum yang mengutamakan pemahaman, *skill* dan pendidikan karakter, siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam berdiskusi dan persentasi serta memiliki sopan santun disiplin tinggi. Kurikulum 2013 menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang diterapkan sejak 2006 lalu, dalam Kurikulum ini mata pelajaran digabungkan dengan cara yang tepat untuk mendidik serta dapat membentuk peserta didik yang baik dan berprestasi. Tahun ajaran merupakan transisi dalam bidang pendidikan secara serempak diseluruh sekolah dimana masa beralihnya dari kurikulum KTSP 2006 ke Kurikulum 2013. Beralihnya ke kurikulum 2013 ini dikarenakan pembaharuan kurikulum sebelumnya dan juga karena perkembangan IPTEK dibidang Pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan

narasumber Ibu Deny Sulastri, S.Pd selaku guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri 42 Pontianak Kota, bahwa pada kelas IV B ada beberapa guru belum sepenuhnya memahami maksud dari pada Kurikulum 2013 dan cara implementasinya, guru belum sepenuhnya memahami bagaimana membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013, disamping itu guru-guru sudah nyaman dengan cara mengajar Kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dari permasalahan-permasalahan yang terjadi dapat menimbulkan ketidak sesuaian dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak dapat menerima apa yang disampaikan oleh guru dengan baik. Sedangkan dalam Kurikulum 2013, siswa diajarkan pembelajaran yang bermakna agar mampu memahami pelajaran dengan sangat baik. Akibatnya, pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pelaksanaan, evaluasi pembelajaran tidak berjalan secara optimal. Berdampak pada implementasi Kurikulum 2013 yang tidak sesuai dengan harapan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk “Mendeskrepsi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 42 Pontianak Kota”.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, fokus penelitian ini diawali dengan masalah umum mendeskripsi RPP guru di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 42 Pontianak Kota, yaitu: Bagaimanakah Deskripsi RPP tematik di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 42 Pontianak Kota ?

METODE PENELITIAN

Terdapat berbagai macam metode penelitian yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian, menurut Nawawi (2015), ada empat metode yang dapat digunakan dalam suatu penelitian tetapi penulis memfokuskan metode deskriptif yang akan menjadi metode penelitian ini nanti. Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsi Rencana Pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 42 Pontianak Kota. Dalam suatu metode penelitian terdapat beberapa macam bentuk desain penelitian yang merupakan keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berupa mengumpulkan data dari RPP dan wawancara dengan wali kelasnya langsung. Peneliti di sini bertindak sebagai instrumen dan pengumpul data yang berupa rencana pelaksanaan pembelajaran guru Kelas IV B Sekolah Dasar Negeri 42 Pontianak Kota. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV B Sekolah Dasar Negeri 42 Pontianak Kota yang beralamatkan di Jalan Ampara, Sungai Bangkong, Kec. Pontianak Kota, Kota Pontianak, Kalimantan Barat.

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru kelas IV B Sekolah Dasar Negeri 42 Pontianak Kota. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah rencana pelaksanaan pembelajaran sebanyak enam kali pertemuan dan hasil wawancara. Indikator Deskripsi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran adalah kesesuaian komponen rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan pedoman Mendikbud Nomor 14 tahun 2019.

Dalam penelitian ini, penulis memilih teknik Studi Observasi Tidak Langsung karena penelitian yang akan di lakukan ini hanya

guru yang menjadi sumber data dalam penelitian yang akan di lakukan nanti dan Teknik Studi Dokumenter Teknik ini di gunakan penulis karena dalam proses mengumpulkan data hanya menggunakan RPP yang di minta pada wali kelas IV B Sekolah Dasar Negeri 42 Pontianak Kota. Penelitian ini menggunakan teknik analisis model *Miles and Huberman* (Sugiyono, 2018). Meliputi *data collection*, *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion drawing*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

a.Deskripsi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pembelajaran 1 sampai 6

1. Deskripsi Tujuan pembelajaran Memuat unsur *Audience*, *Behavior*, *condition*, *degree* pembelajaran 1 sampai 6

Tujuan pembelajaran 1 sampai 6 sudah sesuai menggunakan aspek *Audience* yaitu peserta didik. *Audience* yaitu siswa yang akan belajar. Salah satu unsur pokok dalam perumusan suatu tujuan pembelajaran adalah *audience*. Secara bahasa, *audience* berarti pendengar atau peserta. Dalam konteks pembelajran, yang dimaksud *audience* adalah peserta didik. *Audience* merupakan subjek sekaligus objek dalam pembelajaran, sehingga dalam sebuah rumusan tujuan pembelajaran harus memuat unsur *audience*.

RPP pada pembelajaran 1 sampai 6 unsur *Behavior* yang terdapat di tujuan pembelajaran yaitu mampu memberikan contoh hak dan kewajiban dalam kehidupan masyarakat (tidak sesuai).,karena memuat dua capaian kegiatan “memberikan contoh hak” dan”memberikan contoh kewajiban”harusnya pada rumusan tujuan

pembelajaran cukup memuat satu capaian saja, jika lebih maka akan di pecah menjadi lebih dari satu tujuan pembelajaran. Pada RPP 4 tujuan pembelajaran 1 mampu mengidentifikasi gambar-gambar (tidak sesuai), namun masih ada penulisan kata-kata yang kurang tepat seperti kata “gambar-gambar” seharusnya yang lebih tepat kata “Beberapa gambar” Karena tidak menggunakan kata kerja operasional. RPP 4 tujuan pembelajaran 3 Behavior yang terdapat di tujuan pembelajaran 3 yaitu mampu menjelaskan pentingnya melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang (tidak sesuai), karena memuat dua capaian kegiatan “menjelaskan pentingnya melaksanakan hak” dan ”menjelaskan pentingnya melaksanakan kewajiban” harusnya pada rumusan tujuan pembelajaran cukup memuat satu capaian saja, jika lebih maka akan di pecah menjadi lebih dari satu tujuan pembelajaran. RPP 5 tujuan pembelajaran 1 Behavior yang terdapat di tujuan pembelajaran 1 yaitu mampu memahami tempo dan tinggi rendah nada (tidak sesuai), belum menggunakan kata kerja operasional (KKO) yang benar, kata “Memahami” seharusnya “Menentukan” dan memuat dua capaian kegiatan ” mampu memahami tempo” dan “mampu memahami tinggi rendah nada” harusnya pada rumusan tujuan pembelajaran cukup memuat satu capaian saja, jika lebih maka akan di pecah menjadi lebih dari satu tujuan pembelajaran. RPP 6 tujuan pembelajaran 2 Behavior yang terdapat di tujuan pembelajaran 2 yaitu mampu menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang di peroleh dari teks visual (tidak sesuai), karena karena memuat dua capaian kegiatan “mampu menyajikan gagasan pokok” dan “ mampu menyajikan gagasan pendukung yang di peroleh dari teks visual”, harusnya pada

rumusan tujuan pembelajaran cukup memuat satu capaian saja, jika lebih maka akan di pecah menjadi lebih dari satu tujuan pembelajaran. Syamsu Yusuf, Juntika Nurihsan, (2012, h.123) “Pendekatan *Behavioristik* bersandar pada konsep stimulus dan respon dimana seorang individu akan berperilaku sesuai stimulus yang ia terima, mempelajarinya kemudian menentukan respon atas stimulus tersebut. Behavioristik merupakan orientasi teoretis yang didasarkan pada premis bahwa psikologi ilmiah harus berdasarkan studi tingkah laku yang teramati (observasi behavior).

Pada kaidah *Condition* yang terdapat pada RPP 1 tujuan pembelajaran 5 yaitu memuat dua capaian kegiatan yaitu “diskusi” dan kegiatan ”pemecahan masalah” (tidak sesuai), seharusnya pada rumusan tujuan pembelajaran cukup memuat satu capaian kegiatan saja, jika lebih maka dapat dipecah menjadi lebih dari satu tujuan pembelajaran. Uno (2008) “Condition adalah persyaratan yang perlu dipenuhi agar perilaku yang diharapkan dapat tercapai “. Kemudian masih terdapat beberapa tujuan pembelajaran yang kurang sesuai dengan kaidah D atau singkatan dari *degree* yaitu tidak menggunakan kalimat *degree* dengan tepat. RPP 1 tujuan pembelajaran 5 Degree yang terdapat pada tujuan pembelajaran 5 yaitu mengidentifikasi “sumber daya alam” dan “pemanfaatannya dengan tepat” (tidak sesuai), seharusnya pada rumusan tujuan pembelajaran cukup memuat satu capaian kegiatan saja, jika lebih maka dapat dipecah menjadi lebih dari satu tujuan pembelajaran. Penyusunan skenario pembelajaran pada RPP ini memuat langkah-langkah kegiatan

pendahuluan, inti dan penutup dan alokasi waktu TPACK RPP 1-6 kegiatan pembelajaran, dalam kegiatan pendahuluan guru melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca do'a menurut agama dan keyakinan masing-masing bersama secara daring di pandu melalui Group Whats apps (sudah sesuai) memuat unsur TPACK. Yunus Abidin (2014, h.300). "penentuan *degree* ini hendaknya menggunakan skala tingkat yang bersifat kuantitatif sehingga jelas keterukurannya".

2. Deskripsi Kegiatan pembelajaran pada RPP 1 sampai 6

Guru melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca do'a menurut agama dan keyakinan masing-masing bersama secara daring di pandu melalui Group Whats apps (sudah sesuai) memuat unsur TPACK. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan menanyakan apakah mereka sudah siap untuk belajar (sudah sesuai). Kemudian guru menginformasikan tema yang akan di pelajari (sudah sesuai). Selanjutnya guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan (sudah sesuai) memuat unsur HOTS.

Kegiatan penutup Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar selama sehari (sudah sesuai). Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) (sudah sesuai). Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti (sudah sesuai). Melakukan penilaian hasil belajar (sudah sesuai). Mengajak semua siswa

berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) (sudah sesuai).

3. Deskripsi evaluasi pembelajaran pada RPP 1 sampai 6

Penilaian yang termuat dalam RPP ini memuat ketiga aspek yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Secara keseluruhan penilaian yang dibuat guru telah relevan dengan rumusan pada tujuan pembelajaran dan dapat diukur serta relevan.

Pembahasan

Dari hasil penelitian ini berisi tentang Deskripsi Rencana Pelaksanaan pembelajaran tematik kelas IV sekolah dasar Negeri 42 Pontianak Kota, dengan mengacu pada SE Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020, penyederhanaan komponen serta prinsip rencana pelaksanaan pembelajaran yang mengacu Surat edaran nomor 14 tahun 2019 tentang penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan kesesuaian isi komponen rencana pelaksanaan pembelajaran pada rancangan pembelajaran inovatif abad 21 dengan mengintegrasikan *TPACK*, *HOTS* dan *STEAM* Sumber data dalam penelitian ini adalah rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru sebanyak enam kali pertemuan pada tema 2 selalu berhemat energi, terdiri dari 6 RPP pembelajaran ke 1, 2, 3, 4, 5, 6, Komponen yang ada di tiap rpp terdiri dari 3 komponen yaitu: tujuan, kegiatan pembelajaran, evaluasi.

Satu tujuan pembelajaran RPP 1 sampai RPP 6 harus sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi dan unsur ABCD (*Audience, Behavior, Condition, Degree*)

Dua kegiatan pembelajaran dari RPP 1 sampai RPP 6 harus memuat kegiatan interaksi secara dua arah sehingga seluruh

komponen terkait harus memiliki hubungan timbal balik yang baik pula dan kesesuaian dengan unsur-unsur rancangan pembelajaran Inovatif abad 21 yang memuat unsur TPACK, HOTS dan STEAM.

Tiga Evaluasi RPP ini memuat penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penilaian sikap dalam RPP ini dilakukan dengan teknik observasi dengan jurnal penilaian sebagai instrumennya dan di sertai LKPD disetiap penilaiannya. Tujuan pembelajaran 4 sudah sesuai menggunakan aspek Audiens yaitu peserta didik (sudah sesuai). Behavior yang terdapat di tujuan pembelajaran 4 yaitu mampu menyajikan (sudah sesuai). Condition yang terdapat pada tujuan pembelajaran 4 yaitu setelah percobaan (sudah sesuai). Degree yang terdapat pada tujuan pembelajaran 4 yaitu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dalam kehidupan dengan sistematis (sudah sesuai). TPACK RPP 1-6 kegiatan pembelajaran, dalam kegiatan pendahuluan guru melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca do'a menurut agama dan keyakinan masing-masing bersama secara daring di pandu melalui Group Whats apps (sudah sesuai) memuat unsur TPACK.

HOTS RPP 1 kegiatan pembelajaran, guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan (sudah sesuai) memuat unsur HOTS. Siswa kemudian menuliskan manfaat matahari bagi kehidupan di Bumi dalam bentuk peta pikiran (sudah sesuai) memuat unsur HOTS. Siswa dibebaskan untuk membuat peta pikiran mereka dalam bentuk tulisan maupun gambar (sudah sesuai) memuat unsur HOTS. Tulisan yang dibuat harus memuat Sumber daya alam

yang dipilih dan yang diperjual belikan, serta contoh-contoh kegiatan untuk menjaga kelestariannya (sudah sesuai) memuat unsur HOTS. RPP 2 kegiatan pembelajaran, Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan (sudah sesuai) memuat unsur HOTS. Guru memberikan kesimpulan secara klasikal (sudah sesuai). Secara individu siswa menuliskan perbedaan hak dan kewajiban (sudah sesuai) Memuat unsur HOTS. RPP 3 kegiatan pembelajaran, Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan (sudah sesuai) memuat unsur HOTS. Siswa juga diharapkan menemukan perbedaan- perbedaan lainnya (sudah sesuai) memuat unsur HOTS. RPP 4 kegiatan pembelajaran, Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan (sudah sesuai) memuat unsur HOTS. Siswa juga menceritakan pengalamannya menggunakan energi listrik. Siswa menyimpulkan apakah sudah melaksanakan hak dan kewajibannya secara seimbang (sudah sesuai) memuat unsur HOTS. RPP 5 kegiatan pembelajaran, Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan (sudah sesuai) memuat unsur HOTS. Siswa mendiskusikan tentang sumber energi yang digunakan untuk mengeringkan ikan (sudah sesuai) memuat unsur HOTS. RPP 6 kegiatan pembelajaran, Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan (sudah sesuai) memuat unsur

HOTS. Setelah mengamati gambar dan membaca teks, siswa menjawab pertanyaan dan melaksanakan instruksi yang terdapat dalam buku siswa (sudah sesuai) memuat unsur HOTS.

Berdasarkan data hasil penelitian terhadap deskripsi kesesuaian komponen rencana pelaksanaan pembelajaran daring dan keterangan hasil wawancara, pembahasan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Daring meliputi: Secara keseluruhan penyusunan RPP 1 hingga 6 belum sesuai menuliskan komponen secara lengkap telah mengikuti ketentuan terbaru dengan berpedoman pada bentuk penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran satu lembar sesuai Kemendikbud nomor 14 Tahun 2019, yang terdiri dari komponen inti berupa tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian pembelajaran, sementara komponen lainnya hanya sebagai pelengkap. Sehingga dalam penyusunan RPP ini masih banyak menggunakan kata-kata RPP luring namun menuliskan kegiatan utama dengan menyesuaikan pada tujuan pembelajaran yang akan dideskripsikan sebagai berikut:

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran daring oleh guru berpedoman pada penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai SE Kemendikbud Nomor 14 Tahun 2019, kelengkapan memuat tiga komponen inti yaitu Tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian pembelajaran serta komponen lain sebagai

pelengkap, beberapa komponen yang disusun guru terdapat bagian yang telah memenuhi kriteria sesuai dan belum memenuhi kriteria sesuai, untuk komponen yang telah memenuhi kriteria sesuai adalah bagian media pembelajaran dan sumber belajar sedangkan bagian yang masih belum memenuhi kriteria tidak sesuai adalah komponen penyusunan tujuan pembelajaran, skenario pembelajaran yang terlalu panjang dan masih banyak menggunakan scenario pembelajaran luring/offline, serta evaluasi penilaian pembelajaran yang kurang jelas semua penilaian di gabung menjadi satu, dan tidak ada LKPD di setiap penilaian. Penerapan unsur pembelajaran inovatif abad 21 yang memuat unsur TPACK, HOTS dan STEAM dari ketiga unsur tersebut diantaranya telah dicantumkan dalam komponen tujuan maupun dalam skenario pembelajaran baik di kegiatan pendahuluan, inti maupun penutup. Meskipun tidak dicantumkan secara tertulis pada RPP komponen TPACK kerap muncul tujuan pembelajaran namun kurang terdeskripsikan pada langkah pembelajaran. Penyusunan evaluasi pembelajaran secara keseluruhan RPP yang dirancang guru kurang melampirkan penyusunan LKPD, dan aspek penilaiannya di gabung menjadi satu.

Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan peneliti berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran daring yang berpedoman pada bentuk penyederhanaan rencana pelaksanaan pembelajaran pada SE Kemendikbud Nomor 14 Tahun 2019 yang dikenal sebagai bentuk RPP satu lembar, namun dalam fakta penyusunannya oleh

guru perlu memperhatikan kembali untuk menuliskan langkah-langkah pembelajaran meskipun ditulis secara ringkas namun guru tetap perlu memperhatikan penulisan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Perumusan tujuan pembelajaran perlu memperhatikan kaidah rumus ABCD yang memperlihatkan ketercapaian atau skala yang dapat diukur pada kategori capaian sikap yang diinginkan di setiap tujuan pembelajaran. Perumusan unsur TPACK, HOTS dan STEAM sebaiknya dapat dituliskan pada RPP sehingga dapat terlihat jelas penggunaan satu dari ketiga unsur tersebut membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran inovatif. Saran kepada peneliti selanjutnya, dalam melakukan deskripsi terkait dengan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dapat dikembangkan lebih jauh baik dari segi wilayah penelitian maupun dari instrumen penelitian. orang tua sehingga data yang diperoleh bisa lebih akurat.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin Y. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Anita, S. (2010). *Media Pembelajaran*. Sukarta: Yuma Pustaka.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadlilla, M. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- FKIP UNTAN. (2019). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi*. FKIP UNTAN.
- Hakim, L. (2009). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Hamalik, O. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- <https://www.edubio.info/2014/09/langkah-langkah-pembelajaran-berbasis.html>
- <https://wisatasekolah.com/kekurangan-dan-kelebihan-kurikulum-2013/>
- Jihad, A. & Haris, A. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22. (2016). *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37. (2018). *Perubahan Aturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan. (2018). *Model Silabus Sekolah Dasar/Madarasah Ibtidayah (SD/MI)*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

- Kosasih, E. (2014). *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya.
- Kunandar. (2011). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Jasa Grafindo Persada.
- Kemendikbud. (2014). Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013: Jakarta
- Majid, A. (2008). *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Jakarta: PT. Rosda Karya.
- Nawawi, H. (2012). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press.
- Nazir. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rusman. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik, dan Penilaian*. Jakarta: Rajawali.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2011). *Model – Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Uno. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yusuf Syamsu, Juntika Nurihsan. (2012). *Teori Kepribadian*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.